

Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Pada UMKM Toko Besi Bima Raya Grup (Pendekatan Model DeLone Dan McLean)

Beny Rachmanto*, Dwiyani Sudaryanti, Nurhidayah

Universitas Islam Malang, Indonesia

*beny.rachmanto9@gmail.com

Abstract

The growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) increasingly requires the utilisation of information technology capable of providing accurate and relevant data to support strategic decision-making. In this context, the implementation of an Accounting Information System (AIS) must be evaluated to ascertain its contribution to managerial performance. This study aims to examine the effectiveness of AIS implementation in supporting strategic decisions at the MSME Toko Besi Bima Raya Group by employing the DeLone and McLean Information Systems Success Model as an analytical framework. A qualitative approach with a case study design was adopted. Data were collected through in-depth interviews with the owner, store managers, cashiers, and operational staff, complemented by direct observation and examination of financial records. The data were analysed thematically based on six construct of the model: system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits. The findings indicate that the system effectively supports daily operations through its ease of use and alignment with business requirements. The information generated is regarded as accurate, timely, and comprehensive in facilitating inventory management, cash flow monitoring, and sales evaluation. However, the service dimension requires further improvement, particularly regarding technical assistance and advanced feature development. The high frequency of system utilisation contributes to user satisfaction and results in improved stock control efficiency and enhanced quality of strategic decisions. It is concluded that AIS effectiveness depends on the integration of system quality, information quality, service support, and user experience, thereby necessitating continuous evaluation to sustain MSME performance.

Keywords: *AIS; The DeLone And McLean Information Systems Success Model; Quality of Strategic Decisions; AIS Effectiveness*

Abstrak

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin menuntut pemanfaatan teknologi informasi yang mampu menyediakan data akurat dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks tersebut, keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) perlu dievaluasi untuk memastikan perannya dalam mendukung kinerja manajerial. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan SIA dalam menunjang keputusan strategis pada UMKM Toko Besi Bima Raya Grup dengan menggunakan kerangka model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik, kepala toko, dan kasir dilengkapi observasi langsung serta telaah dokumen keuangan. Analisis dilakukan secara tematik berdasarkan enam konstruk, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak bersih. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa sistem telah mendukung operasional secara efektif melalui kemudahan penggunaan dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan usaha. Informasi yang dihasilkan dinilai akurat, tepat waktu, dan lengkap dalam mendukung pengelolaan persediaan, arus kas, serta penjualan. Meskipun demikian, aspek layanan masih memerlukan peningkatan, terutama dalam dukungan teknis dan pengembangan fitur lanjutan. Tingginya intensitas penggunaan berkontribusi terhadap kepuasan pengguna dan berdampak pada efisiensi pengendalian stok serta peningkatan kualitas keputusan strategis. Disimpulkan bahwa efektivitas SIA bergantung pada keterpaduan kualitas sistem, mutu informasi, dukungan layanan, dan pengalaman pengguna, sehingga evaluasi berkelanjutan menjadi kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan UMKM.

Kata Kunci: SIA; Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean; Kualitas Keputusan Strategis, Efektivitas SIA

Pendahuluan

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menuntut adanya penguatan kapasitas manajerial, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung keberlanjutan usaha (Janah & Tampubolon, 2024; Nurafifah et al., 2025). Dalam konteks persaingan ritel bahan bangunan yang semakin kompetitif, pengambilan keputusan tidak lagi dapat mengandalkan intuisi semata, melainkan memerlukan dukungan informasi yang akurat, relevan, dan tersedia secara tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada tataran ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai perangkat strategis yang menyediakan basis data bagi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha (Daliana et al., 2024; Salsabila & Hardiyanti, 2025).

Mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan sistem dalam praktik nyata. Karakteristik UMKM ritel bahan bangunan, seperti Toko Besi Bima Raya Grup, menunjukkan kompleksitas tersendiri dalam pengelolaan persediaan, arus kas, serta fluktuasi harga produk. Volume transaksi yang tinggi, ragam barang yang luas, serta ketergantungan pada stabilitas pasokan menuntut sistem informasi yang mampu menyajikan data secara komprehensif dan terintegrasi (Anindia et al., 2024; Primadasa et al., 2023; Triana et al., 2023).

Ketepatan informasi mengenai stok, penjualan, serta perputaran barang menjadi faktor krusial dalam menentukan strategi pembelian, penetapan harga, hingga kebijakan ekspansi usaha. Oleh karena itu, efektivitas penerapan SIA dalam konteks UMKM ritel bahan bangunan perlu dianalisis secara mendalam dengan mempertimbangkan dinamika operasional dan pola pengambilan keputusan yang cenderung terpusat pada pemilik usaha (Mumtahanah et al., 2025; Herlina & Veri, 2025). Dalam ranah teoretis, evaluasi keberhasilan sistem informasi banyak merujuk dengan pendekatan model DeLone dan McLean.

Model tersebut menempatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagai determinan utama yang memengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, yang selanjutnya berdampak pada manfaat bersih McLean (2003) bagi UMKM. Kerangka ini menegaskan bahwa keberhasilan sistem tidak semata-mata ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh persepsi, pengalaman, dan intensitas interaksi pengguna dengan sistem yang diimplementasikan (Puspitasari et al., 2020; Subandi et al., 2024; Tiana et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi pada skala usaha kecil kerap menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pengembangan fitur, serta dukungan layanan yang belum optimal.

Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesenjangan antara potensi manfaat sistem dan realitas pemanfaatannya di lapangan. Pada UMKM, efektivitas sistem sering kali sangat bergantung pada kesesuaian antara karakteristik teknologi dengan kebutuhan operasional sehari-hari (Faris et al., 2024). Dengan demikian, analisis yang berfokus pada hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap tingkat penggunaan serta kepuasan pengguna menjadi relevan untuk memastikan konsistensi antara rumusan masalah dan struktur analisis hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada UMKM Toko Besi Bima Raya Grup dengan pendekatan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean sebagai kerangka evaluatif. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap intensitas penggunaan dan tingkat kepuasan pengguna, serta bagaimana interaksi antar konstruk tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas keputusan strategis (Al-Okaily et al., 2021; Wara et al., 2019).

Melalui pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini berupaya menghadirkan pemahaman yang kontekstual mengenai praktik pemanfaatan SIA dalam lingkungan UMKM ritel bahan bangunan sebagai strategi peningkatan kualitas sistem dan layanan berbasis teknologi. Dengan demikian, kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengayaan literatur mengenai evaluasi keberhasilan sistem informasi pada sektor UMKM, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi pengembangan sistem yang lebih adaptif, humanis, dan selaras dengan kebutuhan nyata pengelolaan usaha kecil.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada UMKM Toko Besi Bima Raya Grup. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh pemahaman kontekstual dan mendalam mengenai interaksi antara sistem, pengguna, dan praktik manajerial dalam situasi nyata. Informan penelitian berjumlah 12 orang yang ditentukan secara *purposive* berdasarkan keterlibatan langsung dalam penggunaan dan pengelolaan SIA, terdiri atas pemilik usaha, kepala toko, kasir, dan pelayan toko. Jumlah tersebut ditetapkan berdasarkan prinsip kecukupan informasi hingga mencapai kejenuhan data. Data penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terbatas terhadap aktivitas operasional yang berkaitan dengan penggunaan sistem. Data sekunder berasal dari dokumen internal seperti laporan keuangan, catatan transaksi, arsip persediaan, dan dokumen kebijakan operasional. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan dukungan pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, dan format telaah dokumen. Pedoman wawancara disusun dengan pendekatan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean, dengan mengoperasionalkan konstruk kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak bersih ke dalam indikator pertanyaan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan transkripsi, pengkodean awal, pengelompokan kode menjadi tema, serta interpretasi tema dengan mengaitkannya pada konstruk teoritis yang digunakan. Proses ini berlangsung secara iteratif dan reflektif. Untuk menjamin kredibilitas temuan, diterapkan triangulasi sumber dan metode serta konfirmasi hasil kepada informan. Seluruh proses analisis dilakukan secara sistematis dan manual sesuai karakter penelitian kualitatif interpretatif.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas pengguna SIA di Toko Besi Bima Raya Grup adalah laki-laki dan mendominasi posisi operasional sebagai kasir. Struktur responden yang terdiri dari direktur dan kasir menunjukkan bahwa sistem digunakan baik pada level strategis maupun operasional. Selain itu, variasi lama kerja responden memperlihatkan kombinasi antara tenaga kerja baru dan berpengalaman, yang mendukung efektivitas implementasi SIA dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	6	50.0%
Perempuan	6	50.0%
Total	12	100.0%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, menunjukkan dominasi tenaga kerja pria dalam operasional Toko Besi Bima Raya Grup. Responden perempuan juga memiliki proporsi yang cukup signifikan dan berperan aktif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Seluruh responden terdiri dari 12 orang yang terlibat langsung dalam penggunaan SIA. Sebanyak 12 responden yang terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Toko Besi Bima Raya Grup terdiri atas 6 laki-laki (50,0%) dan 6 perempuan (50,0%). Komposisi ini menunjukkan bahwa operasional usaha didominasi oleh tenaga kerja laki-laki, meskipun partisipasi perempuan juga cukup signifikan dalam aktivitas administratif dan penggunaan sistem. Keterlibatan kedua kelompok tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan SIA tidak terbatas pada satu kategori demografis tertentu, melainkan telah terintegrasi dalam rutinitas kerja harian.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/ Posisi

Jabatan/ Posisi	Jumlah	%
Pemilik Toko	1	8.3%
Kepala Toko	2	16.7%
Kasir	9	75.0%
Total	12	100.0%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Setiap cabang memiliki satu kepala toko yang bertanggung jawab atas pengawasan, analisis laporan, dan pengambilan keputusan strategis berbasis SIA. Kasir merupakan pengguna utama sistem dalam pencatatan transaksi harian, baik penjualan maupun pembelian. Responden berasal dari tiga toko dalam grup. Dari sisi jabatan, responden meliputi 1 Pemilik toko (8.3%), 2 Kepala toko (16.7%), dan 9 kasir (75%). Struktur ini mencerminkan penggunaan sistem pada dua level manajerial yang berbeda, yakni level operasional (kasir) serta level pengambilan keputusan (pemilik dan kepala toko). Kepala toko berperan dalam memanfaatkan laporan yang dihasilkan SIA untuk evaluasi kinerja dan pertimbangan strategis, sedangkan kasir menggunakan sistem untuk pencatatan transaksi, pengecekan stok, dan informasi harga.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja	Jumlah	%
1-2 Tahun	6	50.0%
3-5 Tahun	4	33.3%
>5 Tahun	2	16.7%
Total	12	100.0%

Sebagian besar responden memiliki masa kerja relatif baru hingga menengah, menunjukkan adanya regenerasi tenaga kerja dalam Toko Besi Bima Raya. Responden dengan pengalaman kerja menengah berperan dalam menjaga stabilitas operasional dan adaptasi sistem. Karyawan senior memberikan kontribusi pengalaman dalam proses adaptasi dan pengembangan SIA. Berdasarkan masa kerja, 50% responden memiliki pengalaman 1-2 tahun, 33,3% selama 3-5 tahun, dan 16,7% lebih dari 5 tahun. Variasi ini memperlihatkan adanya kombinasi antara karyawan baru dan senior yang menekankan siklus verifikasi berkelanjutan.

Karyawan dengan masa kerja lebih panjang cenderung memiliki pemahaman historis terhadap perubahan sistem, sedangkan karyawan yang relatif baru menunjukkan adaptabilitas yang baik terhadap penggunaan teknologi. Secara analitis, perbedaan jabatan dan lama kerja memengaruhi cara responden memaknai kualitas sistem dan manfaatnya; pengguna operasional lebih menekankan kemudahan penggunaan, sementara kepala toko lebih menyoroti akurasi dan kelengkapan informasi untuk mendukung keputusan.

2. Evaluasi Efektivitas SIA Pendekatan Model DeLone dan McLean

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem tercermin dari kemudahan pengoperasian, keandalan, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, SIA yang digunakan telah mendukung proses pencatatan transaksi secara cepat dan relatif minim kesalahan. Antarmuka yang sederhana memudahkan kasir dalam menginput penjualan dan pembelian, sementara fitur pencarian stok mempercepat pelayanan kepada pelanggan dan kemudahan transaksi. Dari perspektif kepala toko, sistem dinilai cukup stabil dan jarang mengalami gangguan teknis. Namun demikian, terdapat keterbatasan pada aspek pengembangan fitur lanjutan, seperti analisis margin keuntungan secara otomatis atau integrasi dengan sistem digital lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berada pada kategori memadai untuk operasional rutin, tetapi belum sepenuhnya optimal untuk analisis strategis yang lebih kompleks yang memperkuat daya tahan usaha di tengah keterbatasan teknologi dan sumber daya.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Informasi yang dihasilkan SIA dinilai akurat, mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan pengelolaan usaha. Laporan persediaan memungkinkan manajemen memantau pergerakan barang, khususnya produk dengan permintaan tinggi seperti semen dan besi. Ketepatan waktu penyajian data membantu kepala toko dalam menentukan keputusan pemesanan ulang (*re-order*) sehingga risiko kekosongan stok dapat diminimalkan. Selain itu, laporan arus kas dan rekapitulasi penjualan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan harian. Keakuratan data meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem, yang pada akhirnya mendorong intensitas pemanfaatan dalam forum evaluasi internal. Dengan demikian, kualitas informasi berkontribusi langsung terhadap kualitas keputusan yang diambil untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Aspek layanan berkaitan dengan dukungan teknis dan responsivitas ketika terjadi kendala sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan layanan masih bersifat terbatas dan belum terstruktur secara formal. Apabila terjadi permasalahan teknis, penyelesaiannya lebih banyak bergantung pada pengalaman internal atau bantuan informal dari pihak penyedia. Keterbatasan ini berdampak pada belum maksimalnya eksplorasi fitur sistem. Walaupun gangguan teknis jarang terjadi, kurangnya pembaruan dan pengembangan berkala menjadi salah satu faktor yang membatasi optimalisasi manfaat SIA.

d. Penggunaan (*Use*)

Intensitas penggunaan SIA tergolong tinggi dalam aktivitas operasional harian. Seluruh transaksi penjualan dan pembelian dicatat melalui sistem, termasuk pengecekan stok dan harga. Frekuensi penggunaan yang konsisten menunjukkan bahwa sistem telah terintegrasi dalam proses bisnis utama. Pada level manajerial, laporan yang dihasilkan dimanfaatkan sebagai dasar diskusi dalam menentukan kebijakan pembelian barang, penyesuaian harga, serta evaluasi kinerja cabang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan. Pola ini sejalan dengan karakteristik UMKM yang cenderung menerapkan manajemen terpusat dengan kontrol langsung dari pemilik sebagai bentuk efisiensi dan pengawasan kualitas.

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan kerja. Mayoritas responden menyatakan bahwa SIA membantu mempercepat pekerjaan serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual. Pengguna operasional merasakan manfaat dalam efisiensi waktu pelayanan, sedangkan kepala toko merasakan kemudahan dalam memperoleh laporan terstruktur. Namun demikian, terdapat harapan agar sistem dilengkapi dengan fitur analisis yang lebih komprehensif. Dengan demikian, meskipun tingkat kepuasan tergolong baik, masih terdapat ruang perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna (Saputro et al., 2016). Dalam perspektif manajemen strategis, seperti perubahan harga dan intensitas persaingan merupakan faktor yang harus direspons secara berkala (Rizky et al., 2025).

f. Dampak Bersih (*Net Benefits*) Terhadap Keputusan Strategis

Dampak bersih SIA tercermin pada peningkatan kualitas pengelolaan persediaan, pengendalian arus kas, dan evaluasi penjualan. Sistem memungkinkan pemilik dan kepala toko memantau pergerakan barang secara sistematis sehingga keputusan pembelian lebih terencana. Selain itu, informasi keuangan yang terstruktur membantu dalam mengidentifikasi produk dengan kontribusi penjualan tertinggi serta mengelola margin keuntungan secara lebih rasional. Keunggulan relasional dan pelayanan yang menjadi kekuatan usaha pada dasarnya turut diperkuat oleh dukungan data dari SIA. Kecepatan memperoleh informasi stok dan riwayat transaksi meningkatkan responsivitas terhadap pelanggan. Dengan demikian, keberhasilan usaha tidak semata ditentukan oleh relasi sosial, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang mendukung strategi pelayanan dan pengendalian internal.

3. Interpretasi Hubungan Konstruk Pendekatan Model DeLone dan McLean

Temuan penelitian memperlihatkan adanya hubungan konseptual yang konsisten dengan model DeLone dan McLean. Kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik mendorong intensitas penggunaan dan meningkatkan kepuasan pengguna. Kepuasan tersebut kemudian berkontribusi terhadap pemanfaatan sistem dalam pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya menghasilkan manfaat di Toko Besi Bima Raya Grup Toko berupa efisiensi operasional dan peningkatan ketepatan keputusan. Sebaliknya, keterbatasan pada kualitas layanan berpotensi menghambat optimalisasi manfaat jangka panjang (Putra & Farisi, 2023). Oleh karena itu, interaksi antar dimensi menunjukkan bahwa efektivitas SIA bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara aspek teknis, dukungan layanan, serta praktik manajerial.

4. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat relevansi model DeLone dan McLean dalam konteks UMKM, khususnya pada sektor ritel bahan bangunan yang

memiliki karakteristik manajerial sederhana dan terpusat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antar konstruk; kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak bersih bahwa tidak selalu bersifat linier, melainkan dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti struktur organisasi dan dominasi peran pemilik.

Dengan demikian, studi ini memperkaya literatur keberhasilan sistem informasi dengan menegaskan bahwa dimensi *net benefits* dalam UMKM tidak hanya tercermin pada indikator finansial, tetapi juga pada peningkatan ketepatan pengendalian stok, stabilitas arus kas, dan penguatan kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dengan menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki posisi sentral dalam mendorong penggunaan dan kepuasan pada organisasi berskala kecil (Jovita et al., 2024).

Dalam konteks UMKM, akurasi dan ketepatan waktu data menjadi determinan utama kepercayaan manajerial terhadap sistem. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pengembangan model keberhasilan sistem informasi pada usaha kecil, dimensi *information quality* dapat berperan sebagai mediator yang lebih dominan dibandingkan kualitas layanan, terutama ketika dukungan teknis eksternal masih terbatas. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi pengelola UMKM untuk tidak hanya memandang SIA sebagai alat pencatatan administratif, tetapi sebagai instrumen strategis yang mendukung analisis usaha.

Optimalisasi fitur pelaporan, pengembangan modul analisis margin dan tren penjualan, serta peningkatan dukungan teknis secara berkala dapat memperluas manfaat sistem pada level strategis. Di sisi lain, penting bagi manajemen untuk membangun budaya penggunaan data (*data-driven decision making*) agar informasi yang tersedia benar-benar dimanfaatkan dalam perencanaan pembelian, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, efektivitas SIA dalam UMKM dapat ditingkatkan secara berkelanjutan untuk keberhasilan bisnis ritel (Valentina et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa efektivitas penerapan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup tidak hanya terlihat pada kelancaran pencatatan transaksi, tetapi juga pada kontribusinya dalam mendukung keputusan strategis terkait persediaan, arus kas, dan kebijakan harga. Struktur evaluasi berdasarkan konstruk DeLone dan McLean menunjukkan bahwa sistem telah memberikan manfaat nyata, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek layanan dan pengembangan fitur analitis. Dengan demikian, restrukturisasi pembahasan pendekatan model keberhasilan sistem informasi memperjelas kontribusi teoretis penelitian ini terhadap kajian efektivitas SIA. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi sistem di tingkat UMKM sangat ditentukan oleh keterpaduan antara kualitas teknis, pengalaman pengguna, dan orientasi manajerial dalam memanfaatkan informasi untuk keputusan strategis.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup tergolong efektif dalam menunjang pengambilan keputusan strategis. Dengan pendekatan DeLone dan McLean, efektivitas tersebut tercermin pada kualitas sistem yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan operasional, khususnya dalam pencatatan transaksi, pengendalian persediaan, serta pemantauan arus kas. Kualitas informasi yang dihasilkan meliputi akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan kelengkapan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi usaha sehingga meningkatkan kepercayaan manajemen dalam menentukan

langkah strategis, seperti pengelolaan stok dan evaluasi kinerja penjualan. Dari sisi layanan, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam pengembangan fitur dan dukungan teknis, sistem tetap memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman pengguna. Penggunaan sistem yang intensif berkorelasi dengan tingkat kepuasan pengguna dan menghasilkan manfaat nyata berupa efisiensi administrasi, pengendalian operasional yang lebih tertata, serta kemampuan merespons dinamika pasar secara lebih terukur. Secara umum, keberhasilan SIA bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh keselarasan antara kualitas teknis, kebutuhan pengguna, dan praktik manajerial, sehingga pengembangannya perlu dilakukan secara adaptif dan berorientasi pada kebutuhan riil Toko Besi Bima Raya Grup.

Daftar Pustaka

- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Ai Ping, T., Al-Mawali, H., & Zaidan, H. (2021). An Empirical Investigation Of Enterprise System User Satisfaction Antecedents In Jordanian Commercial Banks. *Cogent Business & Management*, 8(1).
- Anindia, J. B. G., Dwi, R., Mei, L. S., Lenti, S. S., & Aurora, E. P. (2024). Kemajuan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis Global. *Student Scientific Creativity Journal Учредители: Politeknik Pratama Purwokerto*, 2(4), 71-79.
- Daliana, P., Rais, S., Herlambang, A. D., Hanggara, B. T., Studi, P., Informasi, T., Komputer, F. I., & Brawijaya, U. (2024). Evaluasi Kesuksesan Layanan Website Eduakksa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1-9.
- Faris, H. A., Wedhasmara, A., Putra, A., Kurnia, R. D., Bardadi, A., & Fitri, S. (2024). DeLone and McLean Model Analysis of Success Factors of SIDEMANG Application in Palembang City. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer*, 13(2), 154-161.
- Herlina, H., & Veri, J. (2025). Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Model Delone dan Mclean. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3009-3016.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM Terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739-746.
- Jovita, A., Rahmadani, D., Sembiring, M. L., Susanna, L., & Putriku, A. E. (2024). Kemajuan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Bisnis Global Advances in Information Technology in Global Business Development. *Student Scientific Creativity Journal Учредители: Politeknik Pratama Purwokerto*, 2(4), 71-79.
- McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- Mumtahanah, A., Hendrias, D. A. P., Menayang, S., Salim, M. K. M., & Mubarok, H. (2025). Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 4013-4021.
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3(1), 18-41.
- Putra, M. K., & Farisi, A. (2023). Analisis Faktor Kesuksesan Aplikasi HRIS Mobile Menggunakan Model Delone And Mclean. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 53-62.

- Primadasa, Y., Kuswandhie, R., Verdian, I., & Shafnur, A. (2023). Penerapan D & M IS Success Model Terhadap Aplikasi SIMPEL (Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut). *CogITO Smart Journal*, 9(1), 207-217.
- Puspitasari, T., Kusumawati, A., & Sujarwoto, S. (2020). Aplikasi Model DeLone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(1), 94-104.
- Rizky, A. D., Imania, K., & Budiyanto, M. N. (2025). The Quality of the Online Mail Information System and Its Influence on Service Satisfaction for Students of the Faculty of Teacher Training and Education Sriwijaya University. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(4), 303-310.
- Salsabila, A., & Hardiyanti, D. Y. (2025). Penggunaan Delone And Mclean Dalam Mengevaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Terhadap E-Ppt Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Algoritma*, 22(2), 1606-1618.
- Saputro, P. H., Budiyanto, D., & Santoso, J. (2016). Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1-8.
- Subandi, S., Wiharto, Y., & Kusdiarto, D. (2024). Model DeLone and McLean Dalam Mengukur Kesuksesan E-Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial. *Journal Software, Hardware and Information Technology*, 4(1), 19-27.
- Tiana, A. H., Hermadi, I., & Nurhardryani, Y. (2025). Penerapan Evaluasi DeLone dan McLean pada Aplikasi Mobile KMS Sawit Rakyat. *Jurnal Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(1), 1-10.
- Triana, L. A., Fajarwati, S., Yunita, I. R., Setyaningsih, G., & Prasetyo, M. A. W. (2023). Analisis Kesuksesan Website Gratis Kabeh Dengan Pendekatan Delone And Mclean. *Journal of Electrical Engineering and Computer*, 5(1), 49-62.
- Valentina, F. V., Alfian, V., & Anshori, M. I. (2024). Peran UMKM Dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*, 1(5), 285-292.
- Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2019). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (Siap) Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(1), 5-24.